

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jalannya perekonomian tidak terlepas dari adanya masalah-masalah yang menjadi pengaruh naik turunnya hasil sebuah perekonomian. Landasan kehidupan perekonomian suatu negara diantaranya adalah terjadinya keseimbangan dalam neraca pembayaran, stabilitas, dan efisiensi namun bukan itu saja, tetapi juga dengan tingkat pertumbuhan tinggi, perluasan kesempatan kerja, dan distribusi pendapatan. Pembangunan Ekonomi diartikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ditunjukkan dengan menggunakan tingkat pertambahan pendapatan nasional atau pendapatan perkapita suatu negara (Suparmoko, 1992: 5).

Salah satu wujud utama dan faktor yang menyebabkan rendahnya taraf hidup disuatu negara adalah penggunaan tenaga kerja yang tidak sesuai dan tidak efisien dibanding negara maju. Ini terwujud dengan semakin meningkatnya pengangguran dari tahun ke tahun dalam bentuk pengangguran semu (*under employment*) yang ditunjukkan oleh masyarakat pedesaan dan perkotaan yang bekerja baik (*harian, mingguan, dan musiman*). Pengangguran semu ini juga termasuk mereka bekerja secara penuh (*full time*) tetapi produktivitasnya rendah sedangkan pengangguran terbuka (*open employment*), orang yang mampu dan sangat ingin bekerja tetapi tidak ada pekerjaan yang tersedia. Masalah pengangguran ini tidak lepas dari masalah ekonomi lainnya seperti inflasi, pendapatan nasional, dan kesempatan kerja (Lincolin Arsyad, 1997: 9).

Laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat, maka produksi barang dan jasa akan meningkat pula sehingga meningkatkan jumlah output. Laju pertumbuhan yang tinggi biasanya akan memperluas kesempatan kerja dan menurunkan tingkat pengangguran (Dornbusch and Fisher, 1992: 8). Berdasarkan tingkat pengangguran dapat dilihat kondisi suatu negara, apakah perekonomiannya berkembang atau lambat dan bahkan mengalami kemunduran. Selain itu dengan tingkat pengangguran, dapat dilihat pula ketimpangan atau kesenjangan distribusi pendapatan yang diterima suatu masyarakat negara tersebut. Pengangguran merupakan masalah yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan di Indonesia. Jumlah penganggur mengalami peningkatan. Sementara itu tingkat pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadi beban keluarga

dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang.

**Tabel 1.1 Jumlah Angkatan kerja, tingkat angkatan kerja, tingkat pengangguran, jumlah penduduk, dan laju pertumbuhan penduduk**

Tahun	Jumlah Angkatan kerja (jiwa)	Tingkat Angkatan Kerja (%)	TP (%)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)
2013	120.172.003	93,83	6,17	248.818.100	1,36
2014	121.872.931	94,06	5,94	252.164.800	1,33
2015	122.380.021	93,82	6,18	255.461.700	1,29
2016	125.443.748	94,39	5,61	258.705.000	1,25

Sumber: Data Statistik Indonesia

Berdasarkan data Statistik Indonesia 2016, pada tahun 2014 jumlah Angkatan Kerja Indonesia adalah sebesar 121.872.931 jiwa dan angka pengangguran terbuka di Indonesia berjumlah 7.244.905 jiwa. Dari angka tersebut persentase jumlah angkatan kerja terhadap kesempatan kerja secara nasional adalah sebesar 94,06 persen, sedangkan sisanya 5.94% adalah pengangguran. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat tidak diikuti dengan pertumbuhan jumlah kesempatan kerja telah memberikan dampak buruk terhadap pembangunan ekonomi.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka membuat tingkat angkatan kerja terus bertambah tanpa dibarengi dengan pengurangan tingkat pengangguran terbuka. Membuat Indonesia sebagai negara yang memiliki tingkat pengangguran terbuka yang tinggi dan relatif tetap (tidak turun/naik). Hal ini merupakan wajar bagi negara berkembang seperti Indonesia ini, tetapi bukan alasan pemerintah untuk tetap membiarkan masalah ini berlarut-larut. Oleh karena itu, harus ada solusi dan progres untuk menyelesaikannya.

Namun, tingkat pengangguran yang cukup besar dan tetap yaitu kisaran 6% membuat beban ekonomi Indonesia. Jumlah angkatan kerja yang semakin banyak setiap tahunnya, sedangkan kesempatan kerja yang terbatas menyebabkan jumlah pengangguran terus bertambah. Sama seperti yang terjadi di Indonesia secara keseluruhan, provinsi Jawa Timur juga memiliki persoalan pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik dalam Jawa Timur Dalam Angka 2016 jumlah angkatan kerja di Jawa Timur pada tahun 2016 berjumlah 19.853.842 jiwa dengan jumlah penduduk bekerja sebanyak 19.017.995 jiwa atau 95,79 % dari jumlah angkatan kerja.

Sedangkan jumlah pengangguran pada tahun 2014 adalah sebesar 824.592 jiwa atau 4.19% dari jumlah angkatan kerja.

**Tabel 1.2 Jumlah Angkatan kerja, jumlah pengangguran, tingkat pengangguran terbuka, dan jumlah penduduk di Jawa Timur**

Tahun	Jumlah Angkatan Kerja (jiwa)	Jumlah Pengangguran (jiwa)	TPT (%)	Jumlah Penduduk (jiwa)
2012	19.918.054	820.624	4,12	37.840.657
2013	20.198.453	995.784	4,93	38.106.590
2014	19.679.998	824.592	4,19	38.363.195
2015	20.374.681	910.748	4,47	38.610.202
2016	19.853.842	835.847	4,21	38.847.561

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Seperti yang kita lihat (Tabel 1.2), tingkat pengangguran di Jawa Timur Masih tergolong tinggi yakni diatas 4%. Tabel diatas menggambarkan jumlah pengangguran di Jawa Timur mengalami fluktuatif selama setengah dekade terakhir. Masalah pertumbuhan ekonomi dan pengangguran merupakan masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari setiap periode berikutnya, negara akan mengalami peningkatan kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa. Kemampuan ini sebagai akibat dari peningkatan faktor-faktor produksi baik dalam jumlah maupun kualitas. Sedangkan salah satu faktor produksi yang sangat penting yakni sumber daya manusia. Dalam pemahaman ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan GDP, yang berarti peningkatan Pendapatan Nasional.

Pertumbuhan ekonomi sering dijadikan acuan sebagai indikator keberhasilan ekonomi di suatu wilayah. Indikator tersebut misalnya masalah tentang inflasi dan pengangguran serta kesejahteraan masyarakat yang membaik. Menurut teori klasik Adam Smith pertumbuhan ekonomi yang pesat dan tinggi dapat mengurangi pengangguran yang ada di wilayah tersebut. Artinya pertumbuhan ekonomi akan berbanding lurus terhadap tingkat pengangguran. Hal itu terjadi karena saat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tersebut naik dengan begitu proses produksinya akan mengalami kenaikan pula.

Proses produksi yang meningkat akan menyerap tenaga kerja yang banyak untuk menghasilkan output produksi yang diminta. Penyerapan tenaga kerja tersebut akan dapat mengurangi pengangguran di suatu wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian. Salah satu di antaranya adalah tingkat pengangguran. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah

penduduk dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berkaitan dengan masalah pengangguran, maka ada beberapa faktor yang berkaitan dan mempengaruhinya. Yang pertama adalah Pertumbuhan Ekonomi. Menurut (Sukirno, 2012: 29) pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi yang berlaku dari waktu ke waktu dan menyebabkan pendapatan nasional riil semakin berkembang.

Faktor selanjutnya adalah jumlah angkatan kerja. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah mampu menciptakan pertumbuhan dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana secara potensial di Jawa Timur mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang cukup banyak untuk dikembangkan kemudian di lain pihak dihadapkan dengan berbagai kendala khususnya di bidang ketenagakerjaan, seperti perkembangan jumlah angkatan kerja yang pesat namun tidak diikuti tersedianya lapangan pekerjaan yang cukup. Kendala lain yang merupakan kendala pokok dibidang ketenagakerjaan yaitu, penawaran tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kualifikasi yang dituntut oleh pasar tenaga kerja, meskipun permintaan sangat tinggi, namun timbul angka pengangguran yang tinggi pula.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran adalah inflasi. Inflasi adalah suatu kecenderungan dari harga untuk menaik secara umum dan terus menerus (Budiono, 2001: 161). Sedangkan tingkat inflasi adalah persentasi kenaikan harga barang dalam periode waktu tertentu. Dari pengertian tersebut maka apabila terjadi kenaikan harga hanya bersifat sementara, maka kenaikan harga tersebut tidak dapat disebut inflasi.

Berdasarkan uraian tersebut saya tertarik untuk meneliti tentang Tingkat Pengangguran dan beberapa faktor yang mempengaruhinya sebagai skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, dan Inflasi terhadap tingkat Pengangguran di Jawa Timur”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?
2. Apakah jumlah angkatan kerja berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?
3. Apakah inflasi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?

4. Apakah pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja, dan tingkat inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur
2. Menganalisis pengaruh jumlah angkatan kerja terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur
3. Menganalisis pengaruh tingkat inflasi terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur.
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah angkatan kerja, dan tingkat inflasi secara bersama-sama terhadap tingkat pengangguran di Jawa Timur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan masukan dalam menganalisa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan mengambil kebijaksanaan dalam perencanaan di bidang ketenagakerjaan di Jawa Timur
3. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu media informasi, sarana pembelajaran dan bahan penelitian selanjutnya.